

## LAMPIRAN 1

**Tabel 5. Literature Review Berdasarkan Jurnal Ilmiah**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10	Jurnal 11
1	Nama Jurnal	Jurnal of Nutrition and <i>Health</i> (JNH)	Jurnal e-Biomedik (eBm)	Jurnal Kesehatan	Jurnal Kesehatan	Jurnal Gizido	Jurnal Skala Husada	Jurnal Gizi Prima	Jurnal Ilmu Gizi	Ejournal Keperawatan	Jurnal MKMI	Nutrition <i>Journal and Culinary</i>
2	Penulis	Harni Fitriana Matondang	Magdalena Talumewo, Murniati Tiho, dan Michaela E. Paruntu	Johannes Sianturi Baskoro	Rizki Romodhona Fitri	Dinda Syavitri, Eliza, Sartono, Sumarman	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhiana Cahyaningrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah	Ida Ayu Adhiyta Prajadiani, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel	Alodiea Yoeantafara, Santi Martini	Reni Purnama Indah Lestari, Harna, dan Anugrah Novianti
3	Tahun Terbit	2016	2018	2018	2019	2020	2014	2018	2018	2013	2017	2020
4	Judul	Pengaruh Pemberian Sari Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) Terhadap Kadar Kolesterol Total Wanita	Gambaran Kadar Kolesterol Total Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan Indeks	Hubungan Status Obesitas Berdasarkan Body <i>Fat</i> Percentage Terhadap Kejadian Hipercolesterolemia Pada Populasi	Hubungan Asupan Lemak, Kolesterol Dan Status Gizi Dengan Kadar Kolesterol Pasien Hipercolesterolemia	Pemberian Puding Tomat Dan Wortel Dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Total Pasien Hipercolesterolemia	Pemberian Puding Tomat Dan Wortel Dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Total Pasien Hipercolesterolemia	Hubungan Pengetahuan Tentang Bahan Makanan Sumber Lemak Dengan Tingkat Konsumsi Lemak Dan Kadar	Kadar Kolesterol Dan Status Gizi Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung	Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Kolesterol Total Pada Masyarakat Di Kelurahan Bahu Kecamatan	Pengaruh Pola Makan Terhadap Kadar Kolesterol Total	Hubungan Pola Konsumsi Dan Tingkat Kecukupan Serat Dengan Kadar Kolesterol Total Pasien Poliklinik Jantung

		Hipergikemia	Massa Tubuh $\geq 23$ Kg/M <sup>2</sup>	Dewasa Di Dusun Dlignsen, Kabupaten Kulon Progo	Rawat Jalan Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta			Kolesterol Total Pasien Hiperkolesterolemia Anggota Persatuan Diabetisi (Persadina) Mataram		Malalayang Manado		
5	<b>Sumber data base</b>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>	<i>Google Scholar</i>
6	<b>Jumlah subyek penelitian</b>	33	53	54	35	30	68	34	72	63	56	96
7	<b>Umur subyek</b>	40-50 tahun 51-60 tahun	20-23 tahun	<40 tahun ≥40 tahun	26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun ≥65 tahun	<59 tahun 60-69 tahun >70 tahun	26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun	40-60 tahun >60 tahun	30-39 tahun 40-55 tahun 50-59 tahun	30-34 tahun 35-39 tahun 40-44 tahun 45-50 tahun	>45-75 tahun 40-45 tahun	45-49 tahun 50-60 tahun
8	<b>Jenis kelamin</b>	P = 33	$L = 22$ P = 31	$L = 19$ P = 35	$L = 17$ P = 18	$L = 13$ P = 17	$L = 44$ P = 24	$L = 8$ P = 26	$L = 29$ P = 43	$L = 23$ P = 40	$L = 28$ P = 28	Proporsi berdasarkan jenis kelamin tidak tertera pada Jurnal.
9	<b>Analisis data</b>	Uji <i>Independent t-test</i>	Uji Pearson Product Moment	Uji Fisher Analisis	Uji <i>Rank Spearman</i>	Paired Sample T-Test	<i>Correlation Spearman's Test</i>	Uji <i>Rank Spearman</i>	Tabel Silang (Crosstabs)	Uji Chi-square	Uji Chi-square	Uji Chi-square

10	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan usia, IMT, aktivitas fisik, dan kadar kolesterol total pada masing-masing kelompok ( $p>0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok dalam keadaan yang sama pada saat penelitian dilakukan.	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara status obesitas dengan kejadian hiperkolesterolemia pada populasi dewasa di Dusun Dlingseng, Kabupaten Kulon Progo ( $p=0,627$ )	Hasil analisis hubungan asupan lemak dengan kadar kolesterol (p = 0,173), hubungan asupan kolesterol dengan kadar kolesterol pada populasi dewasa di Dusun Dlingseng, Kabupaten Kulon Progo ( $p = 0,912$ ) dan hubungan status gizi dengan kadar kolesterol (p = 0,797). Kesimpulan tidak ada hubungan asupan lemak, kolesterol, dan status gizi dengan kadar	Hasil uji statistik menunjukan terdapat perbedaan ratarata kadar kolesterol total pada kelompok perlakuan dan kontrol didapatkan p value 0,001 ( $p<0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa puding tomat dan wortel memberikan pengaruh yang bermakna dalam menurunkan kadar kolesterol total pada pasien	Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada korelasi faktor risiko hiperkolesterolemia oleh <b>HEALTH</b> (Heredity, Exercise, Age, Lbs, Tobacco, <i>Habits of eating fat</i> )	Berdasarkan hasil Uji statistik diketahui nilai P masing-masing sebesar 0,233 dan 0,591 ( $P> 0,05$ ), artinya tidak ada hubungan pengetahuan tentang makanan sumber lemak dengan tingkat konsumsi lemak dan kolesterol total level.	Sebagian besar subyek yang memiliki IMT normal memiliki kadar kolesterol yang tinggi sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara status gizi dan kadar kolesterol. Hal ini menunjukkan jumlah sampel yang mengalami hiperkolesterolemia bertambah pada mereka yang mengalami IMT normal. Hal ini bertentang	Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95%, maka didapatkan nilai p = 0,557. Ini berarti bahwa nilai p > $\alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kadar kolesterol total yang ditunjukkan dengan hasil analisis yaitu $p=0,285$ ( $p>0,05$ ).	Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil uji chi-square pola makan tinggi lemak tidak terdapat hubungan antara pola makan tinggi lemak dengan kadar kolesterol total yang ditunjukkan dengan hasil analisis yaitu $p=0,285$ ( $p>0,05$ ).	Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p-value pada $\alpha$ 0.05 = 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola konsumsi dengan kadar kolesterol total pasien di poliklinik jantung RSUD Banten, dengan nilai OR 2.996 yang artinya responden yang memiliki pola konsumsi yang tidak tepat mempunyai risiko 2.996 kali lebih besar memiliki kadar kolesterol total tinggi. dibandingkan dengan
----	-------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

				kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.	hiperkolesterol			an dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada keterkaitan <i>anatara</i> kadar kolesterol dengan status gizi.	Malalayang Manado.		responden yang memiliki pola konsumsi yang tepat.
--	--	--	--	--	-----------------	--	--	--	--------------------	--	---

## LAMPIRAN 2

### Hasil Literatur Review Jurnal

**Tabel 6. Sampel Berdasarkan Umur**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10	Jurnal 11
1	<b>Nama jurnal</b>	Jurnal of Nutrition and Health (JNH)	Jurnal e-Biomedik (eBm)	Jurnal Kesehatan	Jurnal Kesehatan	Jurnal Gizido	Jurnal Skala Husada	Jurnal Gizi Prima	Jurnal Ilmu Gizi	Ejournal Keperawatan	Jurnal MKMI	Nutrition Journal and Culinary
2	<b>Penulis</b>	Harni Fitriana Matondang	Magdalena Talamewo, Murniati Tiho, dan Michaela E. Paruntu	Johannes Sianturi Baskoro	Rizki Romodhona Fitri	Dinda Syavitri, Eliza, Sartono, Sumarman	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhiana Cahyaningrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah	Ida Ayu Adhitya Prajadiani, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel	Alodiea Yoeantafara, Santi Martini	Renji Purnama Indah Lestari, Hanna, dan Anugrah Novianti
3	<b>Tahun Terbit</b>	2016	2018	2018	2019	2020	2014	2018	2018	2013	2017	2020
4	<b>Jumlah subyek penelitian</b>	33	53	54	35	30	68	34	72	63	56	96
5	<b>Kategori Umur</b>	40-50 tahun 51-60 tahun	19-23 tahun	<40 tahun >40 tahun	26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun >65 tahun	<59 tahun 60-69 tahun 36-45 tahun >70 tahun	26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun	40-60 tahun >60 tahun	30-39 tahun 40-55 tahun 50-59 tahun	30-34 tahun 35-39 tahun 40-44 tahun 45-50 tahun	>45-75 tahun 40-45 tahun	45-49 tahun 50-60 tahun

**Tabel 7. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10	Jurnal 11
1	<b>Nama jurnal</b>	Jurnal of Nutrition and Health (JNH)	Jurnal e-Biomedik (eBm)	Jurnal Kesehatan	Jurnal Kesehatan	Jurnal Gizido	Jurnal Skala Husada	Jurnal Gizi Prima	Jurnal Ilmu Gizi	Ejournal Keperawatan	Jurnal MKMI	Nutrition Journal and Culinary
2	<b>Penulis</b>	Harni Fitriana Matondang	Magdalena Talumewo, Murniati Tiho, dan Michaela E. Paruntu	Johannes Sianturi Baskoro	Rizki Romodhona Fitri	Dinda Syavitri, Eliza, Sartono, Sumarman	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhiana Cahyaningrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah	Ida Ayu Adhitya Prajadianti, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel	Alodiea Yoeantafara, Santi Martini	Reni Purnama Indah Lestari, Hanna, dan Anugrah Novianti
3	<b>Tahun Terbit</b>	2016	2018	2018	2019	2020	2014	2018	2018	2013	2017	2020
6	<b>Jumlah subyek penelitian</b>	33	53	54	35	30	68	34	72	63	56	96
8	<b>Jenis kelamin</b>	P = 33	L = 22 P = 31	L = 19 P = 35	L = 17 P = 18	L = 13 P = 17	L = 44 P = 24	L = 8 P = 26	L = 29 P = 43	L = 23 P = 40	L = 28 P = 28	Proporsi berdasarkan jenis kelamin tidak tertera pada jurnal.

**Tabel 8. Menilai kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6
1	<b>Sumber Empiris</b>	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhdiana Cahyaningrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah (2018)	Harni Fitriana Matondang (2016)	Magdalena Talumewo, Murniati Tiho, dan Michaela E. Paruntu (2018)	Rizki Romodhona Fitri (2019)	Ida Ayu Adhitya Prajadianti, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana (2018)	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel (2013)
2	<b>Kata Kunci Kadar Kolesterol</b>	Konsumsi Lemak, Hiperkolestrolmia, Pengetahuan; tingkat kolesterol total	Sari Belimbings Wuluh, Hiperkolestrolmia, Kolesterol Total.	Kolesterol Total, IMT $\geq 23$ Kg/M <sup>2</sup>	Asupan Lemak, Kolesterol, Status Gizi, Kadar Kolesterol, Hiperkolestrolmia	Status Gizi (IMT), Kadar Kolesterol Total, Pegawai Dinas Kesehatan <i>Klungkung</i> Kabupaten	Kadar Kolesterol Total, Masyarakat, Status Gizi.
3	<b>Analisis Literatur e</b>	Sampel dengan kadar kolesterol total dalam kategori ambang batas tinggi yaitu sebesar (47,06%), dan yang memiliki kadar kolesterol tinggi sebesar (11,76%) sedangkan yang memiliki kadar kolesterol total normal yaitu sebesar (41,18%). Tidak	Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan rerata usia wanita pada kedua kelompok ( $p > 0,05$ ). Usia dan jenis kelamin berhubungan erat dalam peningkatan kadar kolesterol total. Usia merupakan salah satu faktor	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan IMT $\geq 23$ kg/m <sup>2</sup> memiliki kadar kolesterol kategori cukup tinggi sebesar 68,6% dengan	Sampel penelitian sebagian besar memiliki IMT normal memiliki kadar kolesterol yang tinggi sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara status gizi dan kadar kolesterol. Disarankan agar menjaga pola makan dan rajin berolahraga agar	Sebagian besar subyek yang memiliki IMT normal memiliki kadar kolesterol yang tinggi sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara status gizi dengan kadar kolesterol total pada masyarakat di Kelurahan Bahu Kecamatan Malayang Manado. Masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malayang Manado lebih banyak memiliki	Tidak ada hubungan yang bermakna <i>antara</i> status gizi dengan kadar kolesterol total pada masyarakat di Kelurahan Bahu Kecamatan Malayang Manado.

		<p>ada hubungan <i>antara</i> tingkat pengetahuan tentang bahan makanan sumber lemak dengan tingkat konsumsi lemak sampel (<math>p&gt;0,05</math>). Tidak ada hubungan <i>antara</i> tingkat konsumsi lemak total, asam lemak jenuh dan tak jenuh serta sumber kolesterol dengan kadar kolesterol total sampel (<math>p&gt;0,05</math>)</p>	<p>risiko alami terjadinya hiperkolesterolemia yang pada umumnya terjadi pada usia dewasa.</p>		<p>nilai <i>rata-rata</i> <math>234,86\pm39,50</math> mg/dl. Tidak ada hubungan asupan lemak dengan kadar kolesterol pasien hiperkolesterolemia (<math>p = 0,173</math>), kadar kolesterol pasien hiperkolesterolemia (<math>p = 0,912</math>) dan status gizi dengan kadar kolesterol pasien hiperkolesterolemia (<math>p = 0,797</math>).</p>	<p>kadar kolesterol mencapai normal.</p>	<p>status gizi yang tergolong obesitas daripada yang normal, serta jumlah responden yang memiliki kadar kolesterol total normal lebih banyak dibandingkan dengan yang memiliki kadar kolesterol total tinggi.</p>
--	--	---	--	--	---	--	---

**Tabel 9. Menilai pola konsumsi lemak pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3
1	<b>Sumber Empiris</b>	Rizki Romodhona Fitri (2019)	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari (2014)	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhiana Cahyanigrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah (2018)
2	<b>Kata Kunci Kadar Kolesterol</b>	Asupan Lemak, Kolesterol, Status Gizi, Kadar Kolesterol, Hiperkolesterolemia.	Hiperkolesterolemia, Matriks H.E.A.L.T.H, pejabat eselon	Konsumsi Lemak, Hiperkolesterolemia, Pengetahuan Tingkat Kolesterol Total
3	<b>Analisis Literatur e</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan status gizi dengan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan nilai $p = 0,797$ . <i>Rata-rata</i> status gizi menurut IMT $24,11 \pm 2,72$ kg/m <sup>2</sup> dan <i>rata-rata</i> kadar kolesterol $234,86 \pm 39,50$ mg/dl dengan nilai minimum 17,18 kg/m <sup>2</sup> dan nilai maksimum 28,50 kg/m <sup>2</sup>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: tidak ada hubungan <i>antara</i> pola konsumsi lemak dan status gizi pada kejadian hiperkolesterolemia. Hasil penelitian ini memang tidak memperlihatkan bahwa hiperkolesterolemia berkaitan dengan faktor risiko <i>HEALTH</i> tetapi perlu diwaspadai semua faktor terutama IMT, kebiasaan olahraga dan konsumsi lemak.	Sampel dengan kadar kolesterol total dalam kategori ambang batas tinggi yaitu sebesar (47,06%), dan yang memiliki kadar kolesterol tinggi sebesar (11,76%) sedangkan yang memiliki kadar kolesterol total normal yaitu sebesar (41,18%). Tidak ada hubungan <i>antara</i> tingkat pengetahuan tentang bahan makanan sumber lemak dengan tingkat konsumsi lemak sampel ( $p > 0,05$ ). Tidak ada hubungan <i>antara</i> tingkat konsumsi lemak total, asam lemak jenuh dan tak jenuh serta sumber kolesterol dengan kadar kolesterol total sampel ( $p > 0,05$ )

**Tabel 10. Menilai status gizi pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3
1	<b>Sumber Empiris</b>	Rizki Romodhona Fitri (2019)	Ida Ayu Adhitya Prajadiani, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana (2018)	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel (2013)
2	<b>Kata Kunci Kadar Kolesterol</b>	Asupan Lemak, Kolesterol, Status Gizi, Kadar Kolesterol, Hiperkolesterolemia	Status Gizi (IMT), Kadar Kolesterol Total, Pegawai Dinas Kesehatan <i>Klungkung</i> Kabupaten.	Kadar Kolesterol Total, Masyarakat, Status Gizi.
3	<b>Analisis Literatur e</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan status gizi dengan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan nilai $p = 0,797$ . <i>Rata-rata</i> status gizi menurut IMT $24,11 \pm 2,72$ kg/m <sup>2</sup> dan <i>rata-rata</i> kadar kolesterol $234,86 \pm 39,50$ mg/dl dengan nilai minimum 17,18 kg/m <sup>2</sup> dan nilai maksimum 28,50 kg/m <sup>2</sup>	Sebagian besar subyek yang memiliki IMT normal memiliki kadar kolesterol yang tinggi sehingga disimpulkan tidak ada hubungan <i>antara</i> status gizi dan kadar kolesterol. Disarankan agar menjaga pola makan dan rajin berolah raga agar kadar kolesterol mencapai normal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan <i>antara</i> status gizi dan kadar kolesterol total pada masyarakat di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Manado. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa obesitas akan selalu diikuti oleh peningkatan kadar kolesterol. Akan tetapi, ternyata responden yang status gizinya obesitas memiliki kadar kolesterol normal memiliki proporsi paling banyak dalam penelitian ini, sehingga dapat diasumsikan bahwa

				adanya kelainan primer bersifat herediter atau riwayat keluarga yang mempunyai kolesterol tinggi, pola makan, aktivitas fisik, riwayat merokok yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
--	--	--	--	--

**Tabel 11. Menganalisis hubungan pola konsumsi lemak  
dengan status gizi pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2
1	<b>Peneliti</b>	Dinda Syavitri, Eliza, Sartono, Sumarman (2020)	Rizki Romodhona Fitri (2019)
2	<b>Jenis Penelitian</b>	Penelitian quasi eksperiment dengan menggunakan rancangan <i>pre-test</i> and <i>post-test</i> with control group.	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
3	<b>Populasi</b>	Pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di Rumah Sakit Siti Khadijah Kota Palembang	Seluruh pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
4	<b>Penyakit</b>	Hiperkolesterolemia, Jantung Koroner	Hiperkolesterolemia, Jantung Koroner
5	<b>Jumlah Sampel</b>	30 sampel	39 sampel
6	<b>Instrumen, Kategori dan Hasil Pola Konsumsi Lemak</b>	Kategori Defisit tingkat berat = <70% AKG Defisit tingkat sedang = 70-79% AKG Defisit tingkat ringan = 80-89% AKG Normal = 90-119% AKG Di atas kebutuhan = >119% AKG  Hasil Normal = 11 orang (36,7%) Di atas kebutuhan = 19 orang (63,3%) Total = 30 orang (100%)	Formulir Semi Quantitatif <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)  Kategori (Kemenkes RI, 2010) Defisit tingkat berat = <70% AKG Defisit tingkat sedang = 70-79% AKG Defisit tingkat ringan = 80-89% AKG Normal = 90-119% AKG Di atas kebutuhan = >119% AKG  Hasil Defisit tingkat berat = 20 orang (57,1)

			Defisit tingkat ringan = 2 orang (5,7%) Normal = 6 orang (17,1%) Di atas kebutuhan = 7 orang (20%) Total = 35 orang (100%)
7	<b>Instrumen Status Gizi</b>	Kategori (WHO, 2000) <i>Underweight</i> = <18,5 Normal= 18,5-24,9 <i>Overweight</i> = 25,0-26,9 Obesitas = >27  Hasil Normal= 13 orang (43,3%) <i>Overweight</i> = 15 orang (50%) Obesitas = 2 orang (6,7%) Jumlah = 30 orang (100%)	Form BB dan TB dengan alat mikrotofa dan timbanga  Kategori (WHO, 2000) <i>Underweight</i> = <18,5 Normal= 18,5-22,9 <i>Overweight</i> = 23,0-24,9 Obes Tk I = 25,0-29,9 Obes Tk II = $\geq$ 30,0  Hasil <i>Underweight</i> = 1 orang (2,9%) Normal= 9 orang (25,7%) <i>Overweight</i> = 7 orang (20,0%) Obes Tk I = 18 orang (51,4%) Jumlah = 35 orang (100%)
8	Status Gizi	Baik	43,3%
		Buruk	56,7%
9	<b>Hasil</b>	Nilai p=0,000 (Ada hubungan yang signifikan)	Nilai p = 0,797 (Tidak ada hubungan yang signifikan)

**Tabel 12. Menganalisis hubungan status gizi dan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7
1	<b>Peneliti</b>	Magdalena Talumewo, Murniati Tiho, Michaela E. Paruntu (2018)	Johannes Sianturi Baskoro (2018)	Rizki Romodhona Fitri (2019)	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari (2014)	Ida Ayu Adhiya Prajadiani, Ni Nengah Ariati, I Dewa Nyoman Sudjana (2018)	Mega Cristy Wongkar, Billy J Kepel, Rivelino S Hamel (2013)	Harni Fitriana Matondang (2016)
2	<b>Jenis Penelitian</b>	Deskriptif dengan desain potong lintang	Observational analitik dengan menggunakan rancangan penelitian potong lintang	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Studi observational analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Observasional analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Quasi experiment dengan rancangan randomized control group <i>pre test – post test design</i>
3	<b>Populasi</b>	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi	Orang dewasa di Dusun Dlingseng, Kabupaten Kulon Progo	Seluruh pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Pejabat eselon di lingkungan Pemda Gianyar	Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten <i>Klungkung</i>	Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang berusia 30-50 tahun	Karyawati di Kantor Wilayah Dirjen Perbendaharaan (DJPB) Jawa Tengah dan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Semarang usia 40-50 tahun dengan kadar kolesterol total 200-240 mg/dl.
4	<b>Penyakit</b>	Hiperkolesterolemia	Hiperkolesterolemia, Obesitas	Hiperkolesterolemia, Jantung koroner	Hiperkolesterolemia	Hiperkolesterolemia, Jantung Koroner	Hiperkolesterolemia	Hiperkolesterolemia, Jantung koroner

5	Jumlah Sampel	53 sampel	54 sampel	39 sampel	68 sampel	72 sampel	63 sampel	17 sampel
6	<b>Instrumen, Kategori dan Hasil Pola Konsumsi Lemak</b>	<p>Timbangan Digital dan microtoise</p> <p>Kategori (WHO, 2000)</p> <p><i>Underweight</i> = &lt;18,5 Normal= 18,5- 22,9 <i>Overweight</i> = 23,0-24,9 Obes Tk I = 25,0- 29,9 Obes Tk II = ≥30,0</p> <p>Hasil <i>Overweight</i> = 17 orang (32,7%) Obes Tk I = 26 orang (49%) Obes Tk II = 10 orang (18,86%) Jumlah = 53 orang (100%)</p>	<p>Sature Meter 2M General dan timbangan</p> <p>Kategori Normal= 18,5- 22,9 kg/m<sup>2</sup> Obesitas = ≥23,0 kg/m<sup>2</sup></p> <p>Hasil <i>Overweight</i> = 17 orang (31,4%) Obesitas = 37 orang (68,5%) Jumlah = 54 orang (100%)</p>	<p>Form BB dan TB dengan alat mikrotoia dan timbanga</p> <p>Kategori (WHO, 2000)</p> <p><i>Underweight</i> = &lt;18,5 Normal= 18,5- 24,9 <i>Overweight</i> = 23,0-24,9 Obes Tk I = 25,0-29,9 Obes Tk II = ≥30,0</p> <p>Hasil <i>Underweight</i> = 1 orang (2,9%) Normal= 9 orang (25,7%) <i>Overweight</i> = 7 orang (20,0%) Obes Tk I = 18 orang (51,4%) Jumlah = 35 orang (100%)</p>	<p>Timbangan injak dan microtoise</p> <p>Kategori (WHO, 2000)</p> <p><i>Underweight</i> = &lt;18,5 Normal= 18,5- 24,9 Lebih = 25,0-26,9 Obesitas = &gt;27</p> <p>Gemuk = 25,0- 26,9 Obes Tk I = &gt;27,0</p> <p>Hasil Normal = 32 orang (47,1%) Gemuk = 18 orang (26,5%) Obesitas = 18 orang (26,5%) Jumlah = 68 orang (100%)</p>	<p>Timbangan injak dan microtoise</p> <p>Kategori Kurang = &lt;18,5 Normal= 18,5- 24,9 Lebih = 25,0-26,9 Obesitas = &gt;27</p> <p>Hasil Kurang = 2 orang (2,7%) Normal = 50 orang (69,4%) Lebih = 10 orang (13,9%) Obesitas = 10 orang (13,9%) Jumlah = 72 orang (100%)</p>	<p>Eleectronic Personal Scale dan Microtoise</p> <p>Kategori Kurang = &lt;18,5 Normal= 18,5- 24,9 Lebih = 25,0- 26,9 Obesitas = &gt;27</p> <p>Hasil Normal = 11 orang (17,5%) Obesitas = 52 orang (82,5%) Jumlah = 63 orang (100%)</p>	<p>Timbangan injak digital dan microtoise</p> <p>Kategori (WHO, 2000)</p> <p><i>Underweight</i> = &lt;18,5 Normal= 18,5- 22,9 <i>Overweight</i> = 23,0-24,9 Obes Tk I = 25,0-29,9 Obes Tk II = ≥30,0</p> <p>Hasil <i>Overweightht</i> = 2 orang (11,8%) Obes Tk I = 15 orang (88,2%) Jumlah = 17 orang (100%)</p>
7	<b>Instrumen Kadar Kolesterol</b>	<p>Alat ABX pentra 400</p> <p>Kategori</p>	<p>Point of Care Testing (POCT)</p> <p>Kategori</p>	<p>Catatan Rekam Medik</p> <p>Kategori</p>	<p>Form SQ-FFQ</p> <p>Kategori Normal = &lt;240 mg/dl</p>	<p>Easy Touch GCU</p> <p>Kategori Normal = &lt;200 mg/dl</p>	<p>Easy Touch GCU</p> <p>Kategori</p>	<p>Kuisisioner Skrinning</p> <p>Kategori</p>

		Rendah = <140 mg/dl Normal = <140-200 mg/dl Batas Tinggi = 200-239 mg/dl Tinggi = >240 mg/dl  Hasil Rendah = 40 orang (56,6%) Normal = 23 orang (43,4%) Jumlah = 53 orang (100%)	Rendah = <140 mg/dl Normal = <240 mg/dl Tinggi = >240 mg/dl  Hasil Normal = 50 orang (92,6%) Tinggi = 4 orang (7,4%) Jumlah = 54 orang (100%)	Normal = <200mg/dl Cukup Tinggi = 200-239 mg/dl Tinggi = >240 mg/dl  Hasil Cukup Tinggi = 24 orang (68,6%) Tinggi = 11 orang (31,4%) Jumlah = 35 orang (100%)	Tinggi = >240 mg/dl Hasil Normal = 54 orang (79,4%) Tinggi = 14 orang (20,6%) Jumlah = 68 orang (100%)	Perbatasan = 200-239 mg/dl Berbahaya = >240 mg/dl  Hasil Normal = 30 orang (41,6%) Perbatasan = 10 orang (13,9%) Berbahaya = 32 orang (44,4%) Jumlah = 72 orang (100%)	Normal = <240 mg/dl Tinggi = >240 mg/dl  Hasil Normal = 42 orang (66,7%) Tinggi = 21 orang (33,3%) Jumlah = 63 orang (100%)	Normal = <200 mg/dl Tinggi = >200 mg/dl  Hasil Normal = 12 orang (70,6%) Tinggi = 5 orang (29,4%) Jumlah = 17 orang (100%)	
8	<b>Kadar Kolesterol</b>	<b>Baik</b>	100%	92,6%	0	79,4%	41,6%	66,7	70,6%
		<b>Buruk</b>	0	7,4%	100%	20,6%	58,3%	33,3%	29,4%
9	<b>Hasil</b>	Tidak ada hubungan yang signifikan	Nilai p > 0,05 (Tidak ada hubungan yang signifikan)	p = 0,797 (Tidak ada hubungan yang signifikan)	P>0,05 (Tidak ada perbedaan kejadian)	Tidak ada hubungan <i>antara</i> status gizi dan kadar kolesterol	p = 0,557 (Tidak ada hubungan yang signifikan)	p > 0.05 (Tidak ada perbedaan yang signifikan)	

**Tabel 13. Menganalisis hubungan pola konsumsi lemak  
dan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia**

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3
1	<b>Peneliti</b>	Wahidatul Laeni Sa'adah, Aladhiana Cahyanigrum, Ni Ketut Sri Sulendri, dan Fifi Lutfiyah (2018)	Rizki Romodhona Fitri (2019)	Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari (2014)
2	<b>Jenis Penelitian</b>	Penelitian Observational Analitik dengan pendekatan Crossectional	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Studi observational analitik dengan desain <i>cross sectional</i>
3	<b>Populasi</b>	Semua anggota Persadia Mataram yang aktif mengikuti kegiatan di Persadia Mataram sampai bulan Oktober 2013	Seluruh pasien hiperkolesterolemia rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Pejabat eselon di lingkungan Pemda Gianyar
4	<b>Penyakit</b>	Hiperkolesterolemia	Hiperkolesterolemia, Jantung koroner	Hiperkolesterolemia
5	<b>Jumlah Sampel</b>	34 sampel	39 sampel	68 sampel
6	<b>Instrumen, Kategori dan Hasil Pola Konsumsi Lemak</b>	Form recall 24  Kategori (Kemenkes RI, 2010) Defisit tingkat berat = <70% AKG Defisit tingkat sedang = 70-79% AKG Defisit tingkat ringan = 80-89% AKG Normal = 90-119% AKG Di atas kebutuhan = >119% AKG  Hasil	Formulir Semi Quantitatif <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)  Kategori (Kemenkes RI, 2010) Defisit tingkat berat = <70% AKG Defisit tingkat sedang = 70-79% AKG Defisit tingkat ringan = 80-89% AKG Normal = 90-119% AKG Di atas kebutuhan = >119% AKG	Timbangan injak dan microtoise  Kategori Kurang = <80% AKG Cukup = 80-110% AKG Lebih > 110% AKG  Hasil Kurang = 3 orang (4,4%) Cukup = 35 orang (51,5%) Lebih = 30 orang (44,1%) Jumlah = 68 orang (100%)

		<p>Defisit tingkat ringan = 6 orang (17,6%)</p> <p>Normal = 15 orang (44,2%)</p> <p>Di atas kebutuhan = 13 orang (38,2%)</p> <p>Total = 34 orang (100%)</p>	<p>Hasil</p> <p>Defisit tingkat berat = 20 orang (57,1)</p> <p>Defisit tingkat ringan = 2 orang (5,7%)</p> <p>Normal = 6 orang (17,1%)</p> <p>Di atas kebutuhan = 7 orang (20%)</p> <p>Total = 35 orang (100%)</p>									
7	<b>Instrumen Kadar Kolesterol</b>	<p>Alat ABX pentra Data lab terakhir sampel (3 bulan terakhir)</p> <p>Kategori</p> <p>Normal = &lt;200mg/dl</p> <p>Batas Tinggi = 200-239 mg/dl</p> <p>Tinggi = &gt;240 mg/dl</p> <p>Hasil</p> <p>Normal = 14 orang (41,18%)</p> <p>Batas Tinggi = 16 orang (47,06%)</p> <p>Tinggi = 4 orang (11,76%)</p> <p>Jumlah = 34 orang (100%)</p>	<p>Catatan Rekam Medik</p> <p>Kategori</p> <p>Normal = &lt;200 mg/dl</p> <p>Cukup Tinggi = 200-239 mg/dl</p> <p>Tinggi = ≥240 mg/dl</p> <p>Hasil</p> <p>Cukup Tinggi = 24 orang (68,6%)</p> <p>Tinggi = 11 orang (31,4%)</p> <p>Jumlah = 35 orang (100%)</p>	<p>Form SQ-FFQ</p> <p>Kategori</p> <p>Normal = &lt;200 mg/dl</p> <p>Tinggi = &gt;200 mg/dl</p> <p>Hasil</p> <p>Normal = 54 orang (79,4%)</p> <p>Tinggi = 14 orang (20,6%)</p> <p>Jumlah = 68 orang (100%)</p>								
8	<b>Kadar Kolesterol</b>	<table border="1"> <tr> <td><b>Baik</b></td><td>41,1%</td><td>0</td><td>79,4%</td></tr> <tr> <td><b>Buruk</b></td><td>58,9%</td><td>100%</td><td>20,6%</td></tr> </table>	<b>Baik</b>	41,1%	0	79,4%	<b>Buruk</b>	58,9%	100%	20,6%		
<b>Baik</b>	41,1%	0	79,4%									
<b>Buruk</b>	58,9%	100%	20,6%									
9	<b>Hasil</b>	p>0,05 (Tidak ada hubungan yang signifikan)	p = 0,173 (Tidak ada hubungan yang signifikan)	p>0,05 (Tidak ada perbedaan)								